

## ABSTRAK

LASMITA DEWI. Faktor Komplikasi Kehamilan yang Berhubungan Dengan Persalinan Prematur di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015. Dibimbing oleh MAMBANG dan ELVINE IVANA KABUHUNG.

### Latar Belakang:

Risiko persalinan prematur selain meningkatkan kematian pada bayi baru lahir juga berdampak pada keterlambatan dalam waktu jangka panjang yang dapat menghambat/terganggunya pertumbuhan bayi dan balita yang berpengaruh terhadap berbagai penyakit. Angka kejadian persalinan prematur di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2015 sebanyak 233 kasus.

**Tujuan:** Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian persalinan prematur.

**Metode:** metode penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi penelitian seluruh ibu bersalin di ruang VK RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Jumlah sampel *case* 233 sampel dengan teknik sampel yaitu *total sampling* dan sampel *control* 404 sampel dengan teknik sampel *systematic random sampling*. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi buku register persalinan. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan uji *Chi Square* dengan ( $\alpha=0,05$ ) dan *Odds Ratio* (OR) serta analisis multivariate menggunakan regresi logistik.

**Hasil:** Analisa Bivariat uji *Chi Square* menunjukkan ada pengaruh preeklamsi ( $p=0,000$ ) dengan ( $OR=4,556$ ), ketuban pecah dini ( $p=0,000$ ) dengan ( $OR=3,373$ ), plasenta previa ( $p=0,000$ ) dengan ( $OR=6,344$ ), dan polihidramnion ( $p=0,028$ ) dengan ( $OR=3,704$ ) dengan kejadian persalinan prematur.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh preeklamsi, ketuban pecah dini, plasenta previa dan polihidramnion dengan kejadian persalinan prematur. Factor dominan yang mempengaruhi terjadinya persalinan premature yaitu plasenta previa.

**Kata Kunci:** preeklamsi, Ketuban pecah dini, plasenta previa, polihidramnion dan persalinan prematur.